

**PEBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MEMPRODUKSI TEKS  
PROSEDUR KOMPLEKS DARI CERITA PENDEK “PISPPOT” KARYA  
HAMSAD RANGKUTI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *TWO STAY  
TWO STRAY* DAN METODE INKUIRI PADA SISWA KELAS X IIS SMA  
NEGERI 3 KUNINGAN TAHUN AJARAN 2014/2015.**

**H. Ajat Sudrajat & Ade Irma  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Kuningan  
Jalan Cut nyak Dien no. 36 A Kuningan Jawa Barat**

**ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X IIS SMA Negeri 3 Kuningan dalam memproduksi teks prosedur kompleks dari cerita pendek tergolong rendah. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) Bagaimana hasil belajar siswa dalam memproduksi teks prosedur kompleks dari cerita pendek “Pispot” karya Hamsad Rangkuti dengan menggunakan metode *two stay two stray* pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Kuningan Tahun Ajaran 2014/2015? 2) Bagaimana hasil belajar siswa dalam memproduksi teks prosedur kompleks dari cerita pendek “Pispot” karya Hamsad Rangkuti dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Kuningan Tahun Ajaran 2014/2015? 3) Adakah perbedaan hasil belajar siswa dalam memproduksi teks prosedur kompleks dari cerita pendek “Pispot” karya Hamsad Rangkuti dengan menggunakan metode *two stay two stray* dan metode inkuiri pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Kuningan Tahun Ajaran 2014/2015?. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif, dengan menggunakan teknik studi pustaka, observasi, proses belajar mengajar, dan tes. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dalam memproduksi teks prosedur kompleks dari cerita pendek “Pispot” karya Hamsad Rangkuti dengan menggunakan metode *two stay two stray* dan metode inkuiri pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Kuningan, dilakukan uji t. Hasil analisis diperoleh simpulan bahwa : 1) hasil belajar siswa dalam memproduksi teks prosedur kompleks dari cerita pendek “Pispot” karya Hamsad Rangkuti dengan menggunakan metode *two stay two stray* pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Kuningan tahun ajaran 2014/2015, baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang dicapai yaitu 73,58, dapat dikategorikan baik. 2) hasil belajar siswa dalam memproduksi teks prosedur kompleks dari cerita pendek “Pispot” karya Hamsad Rangkuti dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Kuningan tahun ajaran 2014/2015, cukup. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang dicapai yaitu 67,94, dapat dikategorikan cukup. 3) ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dalam memproduksi teks prosedur kompleks dari cerpen “Pispot” karya Hamsad Rangkuti dengan menggunakan metode *two stay two stray* dan metode inkuiri pada siswa kelas X IIS SMANegeri 3 Kuningan tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji perbedaan dengan uji t yang menyatakan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 (tingkat kepercayaan 95%) hasil  $t_{tabel} (2,000) < t_{hitung} (2,45)$ . Jadi hipotesis **dite rima**.

*Kata Kunci: perbedaan, hasil belajar, teks prosedur kompleks, two stay two stray, inkuiri*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam pembangunan bangsa suatu Negara. Dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran.

Proses pembelajaran pada prinsipnya merupakan proses pengembangan keseluruhan sikap kepribadian khususnya mengenai aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui belajar interaksi dan pengalaman belajar. Namun dalam kenyataannya masih banyak kegiatan pembelajaran yang mengabaikan aktivitas dan kreativitas peserta didik. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang lebih menekankan pada penguasaan kemampuan intelektual saja serta proses pembelajaran terpusat pada guru di kelas, sehingga keberadaan siswa di kelas hanya menunggu penjelasan dari guru, setelah itu mencatat lalu menghapuskannya tanpa ada proses berpikir yang lebih.

Sejalan dengan adanya reformasi pendidikan, serta diberlakukannya kurikulum 2013, maka metode dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru dan mengabaikan aktivitas dan kreativitas peserta didik mulai ditinggalkan. Karena pada kurikulum 2013 menggunakan berbasis teks sehingga peserta didik harus membaca dan mencari materi, guru hanya mengarahkan selebihnya murid yang mencari, pada kurikulum ini di kelas siswa lebih berperan aktif dari pada guru.

Setelah penulis melaksanakan observasi di lapangan dalam pembelajaran memproduksi teks prosedur kompleks kelas X IIS masih mengalami kesulitan. Hal ini menjadi masalah dalam pembelajaran memproduksi teks prosedur kompleks di lingkungan SMA Negeri 3 Kuningan.

Rendahnya kemampuan siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Kuningan dalam memproduksi teks prosedur kompleks salah satu faktor utamanya adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran. Oleh sebab itu penulis ingin mengkaji lebih jauh tentang efektivitas metode pembelajaran bahasa Indonesia dalam memproduksi teks prosedur kompleks pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Kuningan. Karena pada hakekatnya metode akan menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, metode pembelajaran yang dipilih adalah metode *two stay two stray*. Metode *two stay two stray* ini bertujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu samalain untuk berprestasi

Selain menggunakan metode *two stay two stray*, sebagai pembanding penulis juga menggunakan metode inkuiri. Dalam penggunaan metode inkuiri siswa dilibatkan secara langsung untuk berpikir aktif, kreatif, dan logis, sehingga siswa mampu mencari dan menyelidiki penemuannya dengan penuh percaya diri dan tanggung jawab.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengemukakan rumusan masalah (1) Bagaimana hasil belajar siswa dalam memproduksi teks prosedur kompleks dari cerita pendek "Pispot" karya Hamsad Rangkuti dengan menggunakan metode *two stay two stray* pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Kuningan Tahun Ajaran 2014/2015?, (2) Bagaimana hasil belajar siswa dalam memproduksi teks prosedur kompleks dari cerita pendek "Pispot" karya Hamsad Rangkuti dengan menggunakan

metode inkuiri pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Kuningan Tahun Ajaran 2014/2015?, dan (3) Adakah perbedaan hasil belajar siswa dalam memproduksi teks prosedur kompleks dari cerita pendek “Pispot” karya Hamsad Rangkuti dengan menggunakan metode *two stay two stray* dan metode inkuiri pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Kuningan Tahun Ajaran 2014/2015?

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1) Hasil Belajar**

Hasil Belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja (Suprijono, 2009:7)

### **2) Teks Prosedur Kompleks**

Teks prosedur kompleks merupakan salah satu jenis teks yang termasuk genre faktual subgenre prosedural. Tujuan teks ini adalah mengarahkan atau mengajarkan tentang langkah-langkah yang telah ditentukan (Mahsun, 2014:30).

Teks prosedur kompleks merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu (Kosasih, 2014:66).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan teks prosedur kompleks adalah teks yang menyajikan tata cara dan langkah-langkah tentang memproduksi, menggunakan, atau melakukan sesuatu.

Kosasih (2014:68) mengemukakan struktur teks prosedur kompleks terbagi ke dalam perumusan tujuan (pendahuluan), langkah-langkah pembahasan, dan penutup.

#### **a. Tujuan**

Tujuan berisi pengantar berkaitan dengan petunjuk yang akan dikemukakan pada bagian pembahasan.

#### **b. Langkah-langkah Pembahasan**

Langkah-langkah pembahasan diisi dengan petunjuk pengerjaan sesuatu yang disusun secara sistematis. Pada umumnya, penyusunannya mengikuti urutan waktu dan bersifat kronologis.

#### **c. Penutup**

Penutup diisi dengan kalimat-kalimat yang seperlunya, tidak berupa kesimpulan.

### **3) Cerita Pendek**

Cerita pendek yaitu cerita rekaan yang memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi pada satu saat, hingga memberikan kesan tunggal terhadap pertikaian yang mendasari cerita tersebut (Ensiklopedi Sastra Indonesia, 2009:200).

Pendapat tersebut tidak jauh beda dengan yang dikemukakan oleh Sugianto Mas (2012:51), yang berpendapat bahwa cerita pendek merupakan jenis prosa fiksi yang memaparkan cerita secara singkat. Dikatakan pendek karena baik dari runtutan peristiwa, jumlah tokoh, setting dan unsur lainnya terkesan secara singkat. Akan tetapi meskipun demikian cerita yang ada di dalamnya akan selesai dan memberikan kesan mendalam yang tunggal bagi pembacanya.

#### 4) Metode Two Stay Two Stray

Metode *Two Stay Two Stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Metode ini pun melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik (Huda,2013:207).

#### 5) Metode Inkuiri

Metode Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa (Sanjaya, 2008:191).

### METODE PENELITIAN

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif. Metode deskriptif komparatif yaitu metode penelitian yang dapat digunakan untuk menggambarkan perbandingan (perbedaan dan persamaan) dua variabel (Heryadi, 2010:44).

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Nilai rata-rata hasil belajar memproduksi teks prosedur kompleks dari cerita pendek "Pispot" Karya Hamsad Rangkuti dengan menggunakan metode *two stay two stray* pada siswa kelas X IIS 1 SMA Negeri 3 Kuningan tahun ajaran 2014/2015 hasilnya baik. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang dicapai yaitu **73,58** dalam kategori **baik**. Nilai rata-rata hasil belajar memproduksi teks prosedur kompleks dari cerita pendek "Pispot" karya Hamsad Rangkuti dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas X IIS 2 SMA Negeri 3 Kuningan tahun ajaran 2014/2015 hasilnya cukup. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang dicapai yaitu **67,94** dalam kategori **cukup**.

Uji perbedaan hasil belajar memproduksi teks prosedur kompleks dari cerita pendek "Pispot" Karya Hamsad Rangkuti dengan menggunakan metode *two stay two stray* dan metode inkuiri dapat dilihat bahwa pada taraf signifikansi 0,05 (tingkat kepercayaan 95%) ternyata jumlah  $t_{tabel} (2,000) < t_{hitung} (2,45)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar memproduksi teks prosedur kompleks dari cerita pendek "Pispot" Karya Hamsad Rangkuti dengan menggunakan metode *two stay two stray* dan metode inkuiri pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Kuningan Tahun Ajaran 2014/2015.

### SIMPULAN

Berdasarkan data dan pengolahan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dalam memproduksi teks prosedur kompleks dari cerita pendek "Pispot" karya Hamsad Rangkuti dengan metode *two stay two stray* dan metode inkuiri pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Kuningan tahun ajaran 2014/2015, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut. (1) Hasil belajar siswa dalam memproduksi teks prosedur kompleks dari cerita pendek "Pispot" karya Hamsad Rangkuti dengan

menggunakan metode *two stay two stray* pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Kuningan tahun ajaran 2014/2015, baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang dicapai yaitu 73,58, dapat dikategorikan baik. Jadi hipotesis **diterima**. (2) Hasil belajar siswa dalam memproduksi teks prosedur kompleks dari cerita pendek "Pispot" karya Hamsad Rangkuti dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Kuningan tahun ajaran 2014/2015, cukup. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang dicapai yaitu 67,94, dapat dikategorikan cukup. Jadi hipotesis **diterima**. (3) Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dalam memproduksi teks prosedur kompleks dari cerpen "Pispot" karya Hamsad Rangkuti dengan menggunakan metode *two stay two stray* dan metode inkuiri pada siswa kelas X IIS SMANegeri 3 Kuningan tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji perbedaan dengan uji t yang menyatakan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 (tingkat kepercayaan 95%) hasil  $t_{\text{tabel}} (2,000) < t_{\text{hitung}} (2,45)$ . Jadi hipotesis **diterima**.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.(2000).*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_.(2010).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aswan Zain dan saiful Bahri Djamarah.(2013).*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSE.(2013).*Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ensiklopedi Sastra Indonesia.(2009). Bandung: Titian Ilmu.
- Heryadi, Dedi.(2009).*Statistika Praktis Untuk Penelitian Pendidikan Bahasa*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi
- \_\_\_\_\_.(2010).*Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Tasikmalaya: Pustaka Billah
- Huda, Miftahul.(2013).*Model-model pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kosasih.(2014).*Jenis-jenis Teks*. Bandung : Marga Hayu Permai.
- Mahsun.(2014).*Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.

Nurgiyantoro, Burhan.(2010).*Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rangkuti, Hamsad.(2003). *Bibir Dalam Pispot*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas

Rusman.(2012).*Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Sanjaya, Wina.(2008).*Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Penada Media Grup.

\_\_\_\_\_.(2010).*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Sugianto Mas, Aan.(2012).*Kajian Prosa Fiksi dan Drama*. Kuningan: FKIP Universitas Kuningan.

Sugiyono.(2013).*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus.(2009).*Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zabadi, Fairul.dkk. (2013). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

[http://manggamudaku.blogspot.com/2012/12/kelebihan-dan-kekurangan-model-model\\_7852.html](http://manggamudaku.blogspot.com/2012/12/kelebihan-dan-kekurangan-model-model_7852.html) (Diakses tanggal 12 Maret 2015, pukul 11.00 WIB).